

Penyuluhan Budidaya Ikan Dalam Ember Pada Kelompok Tani Putra Tani Sejahtera Desa Mojorejo Kecamatan Selupu Rejang

Muhammad Subhan Hamka^{1*}, Andika Prawanto², Ikromatun Nafsiyah³, Kiky Nurfitri Sari⁴, Nur'aini⁵, Triayu Rahmadiyah⁶

^{1,2,3,4,5}Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong, Rejang Lebong, Bengkulu
Email: m.s.hamka@akrel.ac.id ^{1*}

Abstrak

Pertanian dan perikanan merupakan bidang yang sangat penting dalam produksi makanan manusia. Kabupaten Rejang Lebong merupakan pusat produksi pertanian yang menonjol di Provinsi Bengkulu. Terletak di ketinggian antara 500 hingga 1.300 meter di atas permukaan laut, Rejang Lebong memiliki sumber daya alam yang melimpah. Mayoritas penduduknya terlibat dalam kegiatan pertanian, baik sebagai petani maupun buruh tani. Desa Mojorejo salah satu desa yang terletak di Kecamatan Selupu Rejang, yang merupakan bagian dari Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Salah satu kelompok tani yang terdapat di Desa Mojorejo adalah Kelompok Tani Putra Tani Sejahtera. Kelompok tani ini bergerak pada sektor pertanian, baik subsektor hortikultura dan perikanan yang merupakan pemuda tani milenial gencar melaksanakan kegiatan untuk menambah ilmu dan keterampilan selain karena peduli dengan program pertanian berkelanjutan juga peduli dengan isu stunting yang merupakan program dan isu prioritas di Kabupaten Rejang Lebong. Lahan pekarangan dimanfaatkan agar menjadi lebih produktif untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga melalui kegemaran menanam sayuran tanpa media tanah dan perikanan dengan cara yang sederhana dan dapat dilakukan oleh masyarakat. Budikdamber (Budidaya ikan dalam ember) dan hidropnik merupakan teknik pengembangan alternatif budidaya ikan dan sayuran pada lahan terbatas. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk penyuluhan, demonstrasi cara/ praktik langsung dan pendampingan disertai evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peserta mengapresiasi kegiatan yang dilaksanakan dan menerima informasi dengan baik.

Keywords: Budidaya ikan, Hortikultura, Lahan terbatas, Penyuluhan, Perikanan

PENDAHULUAN

Pertanian dan perikanan merupakan bidang yang sangat penting dalam produksi makanan manusia. Kabupaten Rejang Lebong merupakan pusat produksi pertanian yang menonjol di Provinsi Bengkulu. Terletak di ketinggian antara 500 hingga 1.300 meter di atas permukaan laut, Rejang Lebong memiliki sumber daya alam yang melimpah. Mayoritas penduduknya terlibat dalam kegiatan pertanian, baik sebagai petani maupun buruh tani. Desa Mojorejo salah satu desa yang terletak di Kecamatan Selupu Rejang, yang merupakan bagian dari Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Desa Mojorejo terletak di dekat pegunungan Bukit Barisan yang membentang di sepanjang Kabupaten Rejang Lebong. Jumlah penduduk Desa Mojorejo saat ini adalah 654 jiwa. Terletak di lokasi yang strategis, Desa Mojorejo merupakan lingkungan yang ideal untuk pengembangan lahan pertanian, terutama untuk tanaman hortikultura. Desa Mojorejo terbagi menjadi empat dusun yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala dusun. Saat ini, setiap dusun memiliki kurang lebih satu kepala

keluarga yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani (Hamka *et al.*, 2022; Nurfitrsari *et al.*, 2023).

Salah satu kelompok tani yang terdapat di Desa Mojorejo adalah Kelompok Tani Putra Tani Sejahtera. Kelompok tani ini beranggotakan 18 orang yang bergerak pada sektor pertanian, baik subsektor hortikultura dan perikanan. Kelompok tani ini sebagai pemuda tani milenial gencar melaksanakan kegiatan untuk menambah ilmu dan keterampilan selain karena peduli dengan program pertanian berkelanjutan juga peduli dengan isu stunting yang merupakan program dan isu prioritas di Kabupaten Rejang Lebong. Lahan pekarangan dimanfaatkan agar menjadi lebih produktif untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga melalui kegemaran menanam sayuran tanpa media tanah dan perikanan dengan cara yang sederhana dan dapat dilakukan oleh masyarakat. Budikdamber (Budidaya ikan dalam ember) dan hidropnik merupakan teknik pengembangan alternatif budidaya ikan dan sayuran pada lahan terbatas (Saputri & Rachmawatie, 2020; Nebore *et al.* 2021; Ulya, 2021; Wicaknono *et al.*, 2021; Widianto & Imron, 2021). Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membawa dampak edukasi positif dengan melihat solusi terhadap pemenuhan kebutuhan pangan serta masyarakat diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan lahan pekarangan yang terbatas untuk menyediakan sumber pangan atau sayuran yang sehat dengan biaya yang murah serta pengalaman baru yang bisa dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mengaktualisasikan kegiatan pengabdian ini dibagi dalam tiga tahap kegiatan yaitu:

1. Penyuluhan, kegiatan awal yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan tentang pendekatan Budikdamber kepada mitra. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai teknik budidaya ikan dalam ember, meliputi aspek-aspek seperti pemberian pakan dan penggantian air, serta cara menanam kangkung..
2. Demonstrasi cara dan praktik, kegiatan selanjutnya demonstrasi cara dan praktik yang dilakukan dengan pemberian contoh cara merakit wadah pemeliharaan serta cara menangani ikan secara langsung kepada mitra. Kegiatan demonstrasi dan praktik merupakan bagian dari aplikasi materi yang telah diberikan pada saat kegiatan penyuluhan/ sosialisasi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan kesempatan mitra untuk mempraktikkan langsung persiapan media dan menyelesaikan permasalahan serta kendala selama pemeliharaan dalam media ember.

3. Pendampingan dan evaluasi, kegiatan terakhir merupakan bagian dari monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat respon yang ditunjukkan oleh mitra dalam transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diberikan secara langsung, melalui penilaian hasil kuesioner awal dan akhir para peserta kemudian ditabulasi dan dianalisis hasilnya, metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif

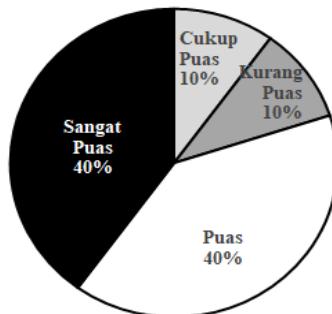
HASIL DAN PEMBAHASAN

Budikdamber merupakan teknik memelihara ikan dan tanaman tumbuh dalam satu tempat yaitu di dalam ember. Ikan yang digunakan di sini adalah benih ikan lele dengan media ember (Gambar 1). Cara pembuatannya sebagai berikut: (1) membuat lubang di bagian bawah samping untuk saluran pembuangan dengan memasang keran air untuk mempermudah pembuangan; (2) mengisi ember dengan air. Namun air yang diisikan jangan terlalu penuh, tujuannya agar ikan lele bisa mengambil udara dengan baik; (3) Masukkan benih ikan lele; (4) untuk benih kangkung bisa dimasukan bersama arang dalam gelas plastik yang telah dilubangi bagian bawahnya; (5) untuk dudukan gelas plastik/ wadah kangkung dibuat lubang di tutup ember sesuai ukuran gelas plastik, setelah itu rangkai gelas pada ember



Gambar 1. Peletakan benih kangkung pada tutup BUDIKDAMBER

Hasil pengabdian telah memberikan dampak kepada masyarakat. Masyarakat merasa puas (Gambar 2), sesuai harapan mereka, keterampilan masyarakat meningkat dan mereka dapat membuat budikdamber sendiri di rumah. Budikdamber memberikan solusi kepada masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan gizi dari hewani dan meningkatkan pendapatan keluarga (Aprilia *et al.*, 2021; Andhikawati *et al.*, 2021). Berdasarkan respon yang diberikan oleh masyarakat, tidak ada satupun pernyataan yang mendapat respon tidak baik, semunya mendapat respon baik dari masyarakat. Data respon ini mengindikasikan bahwa masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk membuat budikdamber (Tabel 1).



Gambar 2. Tingkat kepuasan peserta setelah mengikuti pelatihan

Hasil kuesioner yang digunakan hanya 10 responden dari keseluruhan peserta yang ikut dalam rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat, seperti yang disajikan pada Tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Tingkat pengetahuan peserta pelatihan budidaya ikan dalam ember

Variabel	Pre-test	Post-test
Nilai rerata	72,00	87,00
Nilai minimum	40,00	70,00
Nilai maksimum	90,00	100,00

Dari tabel di atas menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan peserta sebanyak 15% dengan nilai minimum pada pre test sebesar 40,00 dan nilai maksimum 90,00 sedangkan nilai minimum pada post-test sebesar 70,00 dan nilai maksimum 100,00. Kegiatan pengabdian ini diapresiasi oleh peserta karena dengan pelatihan dan demo cara/ praktik langsung peserta sangat bersemangat dan bisa menerima informasi dengan baik. BUDIKDAMBER ini sebagai solusi bagi masyarakat dalam mengoptimalkan lahan yang dimiliki mitra. Keberhasilan pengabdian yang telah dilakukan sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Gunawan et al., (2021); Nebore et al. 2021; Aprilia et al. (2021); Fransira et al. (2023); Azisah et al. (2023) yang memperoleh hasil bahwa pelatihan BUDIKDAMBER meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan dalam Ember (BUDIKDAMBER) yang telah berlangsung dengan mitra Kelompok Tani Putra Tani Sejahtera Desa Mojorejo telah dilaksanakan dengan hasil baik. Khalayak sasaran yang dipilih dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai semangat yang tinggi untuk mengikuti semua kegiatan sampai selesai dan dinilai mampu untuk menularkan pengetahuannya pada masyarakat luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kelompok Tani Putra Tani Sejahtera Desa Mojorejo yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah, Direktur Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong, Kepala Pusat Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Penjaminan Mutu Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong, serta semua pihak yang membantu terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhikawati, A., Handaka, A. A., & Dewanti, L. P. (2021). Penyuluhan budidaya ikan dalam ember (budikdamber) di desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Farmers: Journal of Community Services, 2(1), 47-51. <https://doi.org/10.24198/fjcs.v2i1.31547>
- Aprilia, T., Nursandi, J., Rakhmawati, R., & Subhan, R. Y. (2021). Penyuluhan Budidaya Ikan dalam Media Ember Kelompok Tani Sinar Muda Desa Sidosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Alamtana: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram, 2(3), 87-127. <https://doi.org/10.51673/jaltn.v2i3.822>
- Azisah, S. W., Mahmuddin, H., Rachmat, M., Asysa, N., Syam, R. A., Lestari, D., Wijaya, M., Citrakesumasari, Nasrah, Hamka, M. S., & Asfar, M. (2023). Penguanan Sumber Protein dan Zat Besi untuk Pencegahan Stunting Melalui Budidaya Ikan dalam Ember. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 7(3), 2839-2848. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14516>
- Fransira, I., Oedjoe, M. D. R., & Rebhung, F. (2023). Budidaya Ikan dalam Ember (BUDIKDAMBER) dalam Meningkatkan Gizi Masyarakat Kota Kupang. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(5), 10810-10814. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.20504>
- Gunawan, H., Safruddin, & Batubara, L. R. (2021). Pelatihan budidaya hidroponik Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Ditengah Pandemi Covid-19 di Desa Silo Baru Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan. Rambate: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 43-49.
- Hamka, M. S., Sari, K. N., Suningsih, N., Sari, I. M., & Prawanto, A. (2022). Pengenalan Hortikultura, Ternak Unggas Dan Perikanan Melalui Permainan Ular Tangga Pada Siswa SDN 36 Rejang Lebong. Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), 105-110. <https://doi.org/10.55784/jompaabdi.v1i3.268>
- Nebore, I. D., Damopolii, I., Jeni, J., Sirait, S. H., & Wambrauw, H. L. (2021). Edukasi Pemanfaatan Lahan Terbatas: Budikdamber dan Hidroponik Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Pangan Keluarga Selama Pandemi Covid-19. In Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Environmental, and Learning (Vol. 18, No. 1, pp. 95-100).
- Nurfitrisari, K., Prawanto, A., Sari, I. M., Hakim, M., Hamka, M. S., & Maryati, L. (2023). Pemanfaatan Limbah Organik Menjadi Eco Enzyme di Desa Mojorejo Kecamatan Selupu Rejang. Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, 21(1), 98-108. <https://doi.org/10.33369/dr.v21i1.25492>
- Saputri, S. A. D., & Rachmawatie, D. (2020). Budidaya ikan dalam ember: strategi keluarga dalam rangka memperkuat ketahanan pangan di tengah pandemi covid-19. Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa, 2(1).
- Ulya, H. N. M. (2021). Pemulihan Perekonomian Jawa Timur di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Sistem Pertanian Terpadu (SPT) Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember).

- Journal of Islamic Economics (JoIE), 1(1), 41-66.
<https://doi.org/10.21154/joie.v1i1.3085>
- Wicaksono, R., Zamrodah, Y., & Widiatmanta, J. (2021). Saluran pemasaran sayur sawi packcoy (*Brassica rapa* subsp. *chinensis*) dengan sistem hidroponik wick. *Jurnal Ilmiah Hijau Cendekia*, 6(2), 47-50. <https://doi.org/10.32503/hijau.v6i2.2002>
- Widianto, T., & Imron, L. A. (2021). Pendampingan dan pelatihan peningkatan ketahanan pangan dengan budidamber desa Palur kecamatan Mojolaban kabupaten Sukoharjo. *Wasana Nyata*, 5(1), 45-48. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v5i1.858>.